Presiden RI: Tekan Kasus Covid-19, Seluruh Kepala Daerah Wajib Ketatkan Penerapan Disiplin Prokes

Rabu, 28 April 2021

Presiden Joko Widodo menginstruksikan kepada seluruh kepala daerah di Indonesia untuk memperketat penerapan protokol kesehatan (prokes) di masyarakat. Hal ini bertujuan untuk menekan angka kasus Covid-19 yang mengalami peningkatan dalam beberapa hari terakhir. Presiden menekankan pentingnya kewaspadaan dan pemantauan kasus harian, mengingat potensi lonjakan kasus menjelang libur Idul Fitri. Ia mencontohkan situasi di India, Turki, Brazil, dan negara-negara Eropa lainnya yang mengalami peningkatan kasus setelah sempat menurun.

Presiden mengingatkan bahwa peningkatan kasus telah terjadi di beberapa wilayah seperti Aceh, Lampung, Jambi, Kalimantan Barat, Riau, dan Kepulauan Riau. Ia menekankan bahwa kunci utama dalam menekan kasus Covid-19 adalah kedisiplinan masyarakat dalam menerapkan prokes. Sinergi dan kerjasama antara pemerintah provinsi, pemerintah daerah, dan Forkopimda menjadi penting dalam pengendalian kasus.

Presiden menyampaikan bahwa tren kasus sempat menurun dalam dua minggu terakhir, namun kini kembali meningkat hingga 25 persen. Ia meminta kepada seluruh kepala daerah untuk lebih berhati-hati, terutama menjelang momen mudik Lebaran. Presiden menekankan bahwa disiplin ketat dalam penerapan prokes di masyarakat merupakan kunci untuk menekan kasus Covid-19.

Rapat Koordinasi Kepala Daerah seluruh Indonesia yang digelar secara virtual ini dihadiri oleh Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf, bersama jajaran Forkopimda dan pejabat teras di lingkungan Pemerintah Kabupaten Pasuruan.

Presiden berharap dengan upaya bersama, kasus Covid-19 di Indonesia dapat ditekan dan masyarakat dapat merayakan Idul Fitri dengan aman dan sehat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.